

ABSTRAK

Serangan ektoparasit menjadi kendala utama dalam budidaya polikultur ikan nila (*Oreochromis niloticus*). Penelitian ini bertujuan mengetahui jenis, prevalensi, intensitas, dan dominansi ektoparasit pada ikan nila dengan perlakuan pemuasaan yang berbeda. Metode penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan tiga perlakuan: pemuasaan 1 hari (P1), 2 hari (P2), dan 3 hari (P3) per minggu. Ikan nila dipelihara dalam satu kolam bersama ikan tawes (*Barbonymus gonionotus*) dan nilem (*Osteochilus vittatus*) selama 40 hari. Sampel lendir dan insang diamati secara mikroskopis. Hasil penelitian mengidentifikasi tiga jenis ektoparasit: *Trichodina* sp. (dominan), Monogenea, dan *Ichthyophthirius multifiliis*. Prevalensi tertinggi ditemukan pada *Trichodina* sp. sebesar 100% (P1 dan P3), sedangkan terendah pada Monogenea sebesar 30% (P2). Rata-rata intensitas serangan berkisar antara 1,25-10,3 individu/ekor. Analisis statistik menunjukkan bahwa perlakuan pemuasaan tidak berpengaruh signifikan ($p>0,05$) terhadap tingkat infeksi. Parameter kualitas air selama penelitian berada pada kisaran optimal (suhu 24,3-24,6°C; pH 6,9-7,0; DO 5,3-5,9 mg/L; amonia 0,05 mg/L). Kesimpulan penelitian ini adalah metode pemuasaan periodik hingga 3 hari tidak mempengaruhi keberadaan ektoparasit, yang mengindikasikan kondisi imun ikan dan kualitas lingkungan tetap terjaga.

Kata kunci : Ektoparasit; ikan nila; pemuasaan; polikultur.

ABSTRACT

Ectoparasite infestation is a major constraint in tilapia (*Oreochromis niloticus*) polyculture farming. This study aimed to identify the types, prevalence, intensity, and dominance of ectoparasites in tilapia with different fasting treatments. The research method used a completely randomized design (CRD) with three treatments: fasting for 1 day (P1), 2 days (P2), and 3 days (P3) per week. Tilapia were kept in a pond together with tawes (*Barbonymus gonionotus*) and nilem (*Osteochilus vittatus*) for 40 days. Mucus and gill samples were observed microscopically. The results identified three types of ectoparasites: *Trichodina* sp. (dominant), Monogenea, and *Ichthyophthirius multifiliis*. The highest prevalence was found in *Trichodina* sp. at 100% (P1 and P3), while the lowest was in Monogenea at 30% (P2). The average intensity of attack ranged from 1.25 to 10.3 individuals/ fish. Statistical analysis showed that feeding treatment had no significant effect ($p>0.05$) on infection rates. Water quality parameters during the study were within the optimal range (temperature 24.3-24.6°C; pH 6.9-7.0; DO 5.3-5.9 mg/L; ammonia 0.05 mg/L). The conclusion of this study is that periodic fasting for up to 3 days does not affect the presence of ectoparasites, indicating that the fish's immune status and environmental quality remain intact.

Key words : Ectoparasites; tilapia; fasting; polyculture.

